

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam kehidupan sosial yang nyata. Melalui PKPM, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang berharga serta meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kesadaran sosial dalam bermasyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada di lingkungan sekitar. Keberadaan mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat, baik dalam bentuk inovasi, pelatihan, maupun pendampingan dalam bidang sosial dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan peran perguruan tinggi dalam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diimplementasikan secara langsung di masyarakat.

Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program S1 di Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya, PKPM menjadi mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan di desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Salah satu lokasi pelaksanaan PKPM kali ini adalah Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Desa ini memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, baik di sektor perkebunan, ekonomi kreatif, maupun industri kecil dan menengah (IKM). Jika potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan dan diperkenalkan secara luas, maka dampak positifnya tidak hanya dirasakan oleh masyarakat setempat, tetapi juga dapat menarik perhatian para pelaku usaha dan investor yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Salah satu sektor unggulan di Desa Sanggi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya usaha produksi rengginang. Usaha ini masih

dijalankan secara konvensional dengan pemasaran yang terbatas, sehingga belum memiliki daya saing yang optimal di pasar yang lebih luas. Beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM ini antara lain belum memiliki identitas bisnis yang kuat, seperti logo usaha yang profesional, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran produk. Padahal, di era digital seperti saat ini, pemasaran berbasis teknologi sangat diperlukan agar produk dapat dikenal lebih luas, meningkatkan jumlah pelanggan, serta memperluas jangkauan pasar.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, program PKPM di Desa Sanggi akan memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam beberapa aspek penting. Mahasiswa akan membantu dalam pembuatan desain logo usaha yang lebih profesional sebagai identitas bisnis, membuat profil bisnis di Google untuk meningkatkan visibilitas usaha secara online, serta memberikan pelatihan mengenai strategi pemasaran digital melalui media sosial, seperti Instagram dan WhatsApp Business. Dengan adanya digitalisasi pemasaran, diharapkan produk rengginang dari Desa Sanggi dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan keuntungan bagi pelaku usaha.

Melalui program PKPM ini, mahasiswa tidak hanya dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam membangun jiwa kepemimpinan, kreativitas, serta kemampuan problem-solving yang dapat berguna di dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat di masa depan. Dengan demikian, program ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk turut serta dalam pemberdayaan ekonomi lokal serta pengembangan potensi desa melalui inovasi dan teknologi

1.2 Profil dan Potensi Desa

1.2.1 Sejarah Desa

Substansi pada bab ini akan dimulai dengan menjabarkan gambaran umum daerah Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Pemaparan pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai lokasi objek penelitian.

Penjabaran akan dilakukan secara spesifik mengenai letak geografis, administratif, visi dan misi, lembaga kemasyarakatan, dan kondisi sosial lainnya di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Data-data terkait akan mendukung pengenalan mengenai kondisi dan lokasi objek peneliti

Desa Sanggi, yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, memiliki sejarah panjang sejak pendiriannya pada tahun 1936. Seiring dengan pertumbuhan populasi di Provinsi Lampung dan Pulau Jawa, pada tahun 1970, desa ini mengalami peningkatan jumlah penduduk yang signifikan. Desa Sanggi berbatasan dengan Desa Durian di sebelah utara, Desa Banjaran di barat, Desa Gayau di selatan, dan Desa Sanggi di timur. Luas wilayah Desa Sanggi mencapai 475 hektar

Nama "Sanggi" mencerminkan harapan masyarakat akan kehidupan yang sejahtera dan makmur. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, dengan komoditas utama seperti cokelat, kopi, kelapa, padi, palawija, dan sayuran. Selain itu, hasil hutan seperti kayu medang, bayur, pala, damar, durian, duku, dan melinjo juga menjadi sumber penghidupan masyarakat.

Desa Sanggi memiliki potensi alam yang kaya, termasuk pantai dan laut yang indah, menjadikannya sebagai destinasi wisata potensial di Kecamatan Padang Cermin. Selain itu, desa ini juga menjadi lokasi Pangkalan TNI Angkatan Laut terbesar kedua di wilayah barat Indonesia, setelah Surabaya. Keberadaan pangkalan militer ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah desa bersama dengan lembaga kemasyarakatan seperti PKK dan kelompok tani wanita (KWT) aktif menginisiasi berbagai program pembangunan. Partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan tersebut menunjukkan semangat gotong royong yang kuat, yang menjadi modal sosial penting dalam memajukan Desa Sanggi.

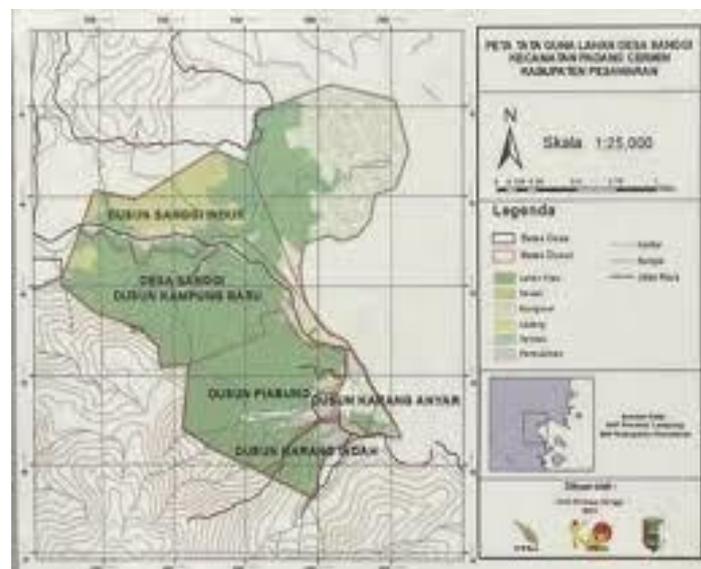
Dengan berbagai potensi yang dimiliki, Desa Sanggi berkomitmen untuk terus mengembangkan sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program pendidikan

dan pelatihan. Hal ini sejalan dengan visi desa untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing tinggi.

1.2.2 Demografi Desa

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 9 Km, jarak ke ibu kota adalah 45 Km. Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Hektar, Desa Sanggi berbatasan dengan :



Gambar 1. 1 Peta Desa Sanggi

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Padang Cermin, Sebelah Barnt Berbatasan dengan : Desa Durian,
2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Desa Banjaran dan Sebelah Timur Berbatasan dengan : Desa Teluk Lampung

Peta Desa Sanggi menampilkan berbagai fasilitas umum dan sosial yang tersedia. Desa ini terdiri dari 5 dusun: **Sanggi Induk**, **Piabung**, **Karang Anyar**, **Karang Indah**, dan **Kampung Baru**. Fasilitas pendidikan di Desa Sanggi mencakup beberapa PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA. Terdapat sejumlah masjid yang tersebar di seluruh dusun, dengan konsentrasi lebih tinggi di Dusun Sanggi Induk hingga Karang Anyar, sementara Dusun Karang Indah dan Kampung Baru

memiliki jumlah masjid yang lebih sedikit. Untuk fasilitas umum, Desa Sanggi memiliki beberapa lapangan sepak bola yang terletak di dusun-dusun tertentu. Selain itu, terdapat fasilitas kesehatan seperti Pustu dan Poskeskel, serta GOR mini untuk kegiatan olahraga dan rekreasi.

Desa Sanggi mengusung slogan "Sanggi MAJU" yang merupakan akronim dari Mandiri, Aman, Jujur, dan Unggul. Slogan ini sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Pesawaran pada periode 2021-2024 di bawah kepemimpinan Bupati Dendi Ramadhona dan Wakil Bupati Marzuki. Visi Kabupaten Pesawaran adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan budaya. Implementasi visi ini diharapkan dapat mendorong kemajuan Desa Sanggi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Untuk mencapai visi Kabupaten Pesawaran yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing, diperlukan misi yang mendukung. Salah satu misi utama adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Program seperti Generasi Emas Pesawaran Cemerlang (GEPERCERLANG) diharapkan dapat mencetak masyarakat yang cerdas dan kompetitif, berlandaskan nilai agama dan ideologi Pancasila.

Desa Sanggi di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut beberapa potensi yang dapat dioptimalkan:

1. Pertanian dan Perkebunan: Mayoritas penduduk Desa Sanggi bekerja sebagai petani atau pekebun, dengan komoditas utama seperti padi, cokelat, kopi, kelapa, palawija, dan sayuran. Pengembangan sektor ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

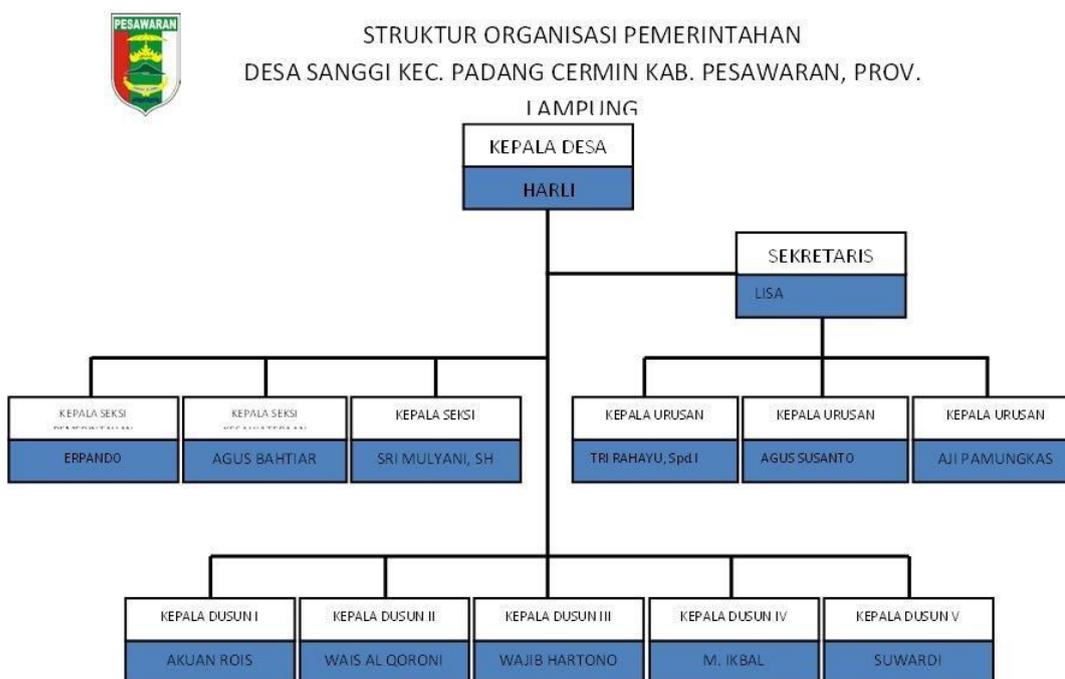
2. **Potensi Wisata:** Desa Sanggi memiliki potensi wisata pantai dan laut yang menarik. Pengembangan destinasi wisata alam dan budaya lokal dapat menarik pengunjung dan mendukung perekonomian desa.
3. **Pendidikan dan Keterampilan:** Peningkatan fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat, seperti kerajinan tangan, teknologi informasi, atau bahasa asing, dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membuka peluang kerja yang lebih baik
4. **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):** Mendorong pengembangan UMKM di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner melalui pelatihan bisnis, akses permodalan, dan pemasaran dapat memperkuat ekonomi lokal.
5. **Infrastruktur dan Kesehatan:** Peningkatan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga mempermudah akses dan distribusi barang, serta layanan kesehatan yang lebih baik.
6. **Lingkungan dan Keberlanjutan:** Pengelolaan lingkungan yang baik melalui program seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat meningkatkan kualitas hidup serta menarik minat investor atau wisatawan yang peduli terhadap lingkungan

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara efektif, Desa Sanggi dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

b. Iklim

Desa Sanggi memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, sehingga berpengaruh pada pola tanaman yang ada di Desa Sanggi dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32C.

1.2.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sanggi



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Desa Sanggi

1.3 Latar Belakang

Dalam konteks Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sanggi, peningkatan skill penggunaan komputer bagi aparatur dusun desa sanggi memiliki relevansi yang signifikan. Para Ketua RT memegang peran penting dalam administrasi dan komunikasi di tingkat RT, sehingga kemampuan mereka dalam menyusun surat resmi yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan tertib administrasi di kantor desa

1.3.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Peran logo dalam memperkuat identitas dan branding UMKM Rengginang Me –Mey?

2. Bagaimana Penerapan logo yang efektif untuk Meningkatkan pemasaran UMKM Rengginang Mey-Mey?

1.3.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1.1.1.1 Tujuan

1. Menganalisis peran logo dalam memperkuat identitas dan branding UMKM Rengginang Mey-Mey agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.
2. Merancang strategi penerapan logo yang efektif untuk meningkatkan pemasaran terhadap produk rengginang Mey-Mey

1.1.1.2 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut

a. Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin , Kabupaten Pesawaran.
2. Mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang membawa perubahan bagi masyarakat.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

b. Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.
2. Memperoleh keterampilan praktis yang berguna, tetapi juga dapat berkontribusi secara positif dalam pengembangan komunitas dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.
3. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi dan menumbuhkan sifat mandiri, disiplin, tanggung jawab

c. Manfaat bagi Desa

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Desa adalah sebagai berikut

1. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Sanggi.
2. Dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis
3. Mengubah cara kerja administrasi di kantor desa, yang dapat mempermudah komunikasi dan perancangan di tingkat RT.
4. Mempermudah pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di pedesaan, yang dapat mempermudah komunikasi dan perancangan di tingkat RT, serta mengurangi masalah yang sering terjadi di administrasi publik

d. Manfaat bagi UMKM

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Desa adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan Branding dan Identitas Usaha

Dengan adanya pengembangan logo dan strategi branding,UMKM dapat memiliki identitas visual yang lebih kuat,sehingga lebih mudah dikenali oleh konsumen dan memiliki daya saing lebih tinggi di pasar.

2. Memperluas Jangkauan Pasar

Implementasi identitas visual yang baik, seperti logo dan kemasan yang menarik, dapat membantu UMKM dalam memasarkan produk ke pasar yang lebih luas, baik secara offline maupun online.

3. Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan UMKM

Pelatihan dan pendampingan dari mahasiswa dalam PKPM dapat membantu pelaku UMKM memahami pentingnya branding,pemasaran digital, serta strategi bisnis yang lebih efektif dan modern..

4. Meningkatkan Kepercayaan Konsumen

Penggunaan logo yang profesional dapat memberikan kesan produk yang berkualitas dan terpercaya, sehingga meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap UMKM Rengginang Mey-Mey.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sanggi adalah sebagai berikut.

1.4.1 Desa Sanggi

Desa Sanggi merupakan bagian dari Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Desa Sanggi memiliki beberapa dusun, Dusun Sanggi Induk dengan Kepala Dusun Akuan Rois, Dusun Piabung dengan Kepala dusun Saiful Rosid, Dusun Karang Anyar dengan Kepala Dusun Wajib Hartono, Dusun Karang Indah dengan Kepala Dusun Suardi, Dusun Kampung Baru dengan Kepala Dusun M. Ikkal, Kepala Desa Sanggi adalah Harli baru menjabat tahun 2023.

1.4.2 UMKM Rengginang dan Kue Kering Mey – Mey

UMKM Rengginang dan Kue Kering Mey-Mey di Desa Sanggi merupakan usaha yang dijalankan oleh salah satu warga, Ibu Ratna. Usaha ini didirikan berkat kreativitas Ibu Ratna yang melihat potensi lokal dan ingin menciptakan produk dengan nilai jual tinggi. Dari ide tersebut, lahirlah produk rengginang dan kue kering yang dibuat dengan bahan berkualitas dan cita rasa khas, menjadikannya camilan yang diminati oleh banyak orang.

1.4.3 Masyarakat Desa Sanggi

Peran masyarakat dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki peran yang sangat penting dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.